

DIREKTUR JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAR DISPOSISI

RAHASIA

PENTING

RUTIN

INDEKS : 099.

TANGGAL PENYELESAIAN : 15. Juni 2015

HAL : Permohonan Pembelian Bantal Anggur.

TGL/NO : 064/ND/Fe/01/2015/12. Juni 2015 -

ASAL : Dir - INDB.

INSTRUKSI/INFORMASI*

*Dipelji dan
Shiddiq*

DITERUSKAN KEPADA

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Kebudayaan
 - Kepala Bagian Perencanaan dan Penganggaran
 - Kepala Bagian Keuangan
 - Kepala Bagian Hukum dan Kepegawaian
 - Kepala Bagian Umum
2. Dir. Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman
3. Dir. Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya
4. Dir. Pemb. Kepercayaan Thd Tuhan YME & Tradisi
5. Dir. Pemb. Kesenian dan Perfilman
6. Dir. Sejarah dan Nilai Budaya
7. Kepala Museum Nasional
8. Kepala Galeri Nasional Indonesia
9. Sespri
10.

1. Kepada bawahan "INSTRUKSI" dan/atau "INFORMASI"
2. Kepada atasan "INFORMASI" coret Instruksi

Catatan :

Sesudah digunakan harap segera dikembalikan
Kepada :
Tanggal :



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

Kompleks Kemendikbud, Gedung E, Lantai 10, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon: 021 5725047 Faksimili: 021 5725047

NOTA DINAS

No: 064/ND/F6/01/2015

Kepada : Direktur Jenderal Kebudayaan
Dari : Direktur Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Permohonan Pembukaan Blokir Anggaran

Menindaklanjuti adanya Catatan dalam Hal IV.1 Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Petikan Tahun Anggaran 2015, Satker Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya, Nomor: DIPA-023.15.1.189648/2015, tanggal 14 November 2014, tentang pemblokiran dana sebesar Rp. 79.140.000.000 pada Output Rumah Budaya yang Difasilitasi di Timor Leste, berikut ini kami sampaikan data dukung yang dibutuhkan untuk proses pembukaan blokir dimaksud (terlampir).

Berkenaan dengan hal di atas, kami mohon Bapak dapat membantu dalam proses pembukaan blokir pada Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan.

Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 12 Januari 2015

Diah Harianti
NIP. 195504161983032001



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA

Jalan Pattimura Nomor 20 Kebayoran Baru Jakarta 12110 Telp./Fax. 72799256

Nomor : BU.01.06 -Cb./08

5 Januari 2015

Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada

Yth. Direktur Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya

Direktorat Jenderal Kebudayaan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

di

Jakarta

Perihal : **Perhitungan Ulang Analisis Biaya Pembangunan Rumah Budaya Indonesia di Timor-Leste**

Menindaklanjuti surat Direktur Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya nomor 2625/SRT/PG/X/2014 tanggal 23 Oktober 2014, perihal Permohonan Penghitungan Ulang Analisis Biaya Pembangunan Rumah Budaya Indonesia di Timor Leste, dengan hormat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan surat Direktur Penataan Bangunan dan Lingkungan Nomor BU.0106-Cb./1040 tanggal 10 Juli 2014 perihal Kebutuhan Biaya Pembangunan Rumah Budaya Indonesia di Timor-Leste seluas 5774 m² (3 lantai), total kebutuhan biaya pembangunan gedung dimaksud adalah sebesar Rp. 80.637.000.000,- (*delapan puluh milyar enam ratus tiga puluh tujuh juta rupiah*).
2. Sesuai data dan informasi yang disampaikan kepada kami, terdapat perubahan jumlah lantai yang semula 3 lantai menjadi 5 lantai dengan luasan tetap.
3. Berdasarkan analisis ulang, total kebutuhan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan Pembangunan Rumah Budaya Indonesia di Timor-Leste adalah **Rp. 91.581.000.000,-** (*sembilan puluh satu milyar lima ratus delapan puluh satu juta rupiah*), dengan rincian sebagai berikut :

a. Biaya Konstruksi Fisik	= Rp.	86.037.000.000,-
b. Biaya Perencanaan Konstruksi	= Rp.	2.751.000.000,-
c. Biaya Manajemen Konstruksi	= Rp.	2.210.000.000,-
d. Biaya Pengelolaan Kegiatan	= Rp.	583.000.000,-
4. Analisis kebutuhan tersebut di atas berpedoman pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 45/PRT/M/2007 tanggal 27 Desember 2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara dan disampaikan untuk keperluan penganggaran. Selanjutnya dan pelaksanaannya menjadi tanggung jawab Kepala Satuan Kerja/ Kuasa pada Direktorat Jenderal Kebudayaan dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Direktur Penataan Bangunan dan Lingkungan,

Ir. Adjar Prajudi, MCM, MCE
NIP. 19570618 1985 031 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Direktur Jenderal Cipta Karya (*sebagai laporan*);
2. Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Bidang Kebudayaan;
3. Direktur Jenderal Multilateral, Kementerian Luar Negeri.

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA

NAMA BANGUNAN : PEMBANGUNAN RUMAH BUDAYA INDONESIA TIMOR LESTE
 TAHUN DIBANGUN : 2013 - 2014
 JUMLAH LANTAI : 5 Lantai
 LUAS TOTAL LANTAI BANGUNAN : 3,936.00 m²
 LUAS LANTAI BASEMENT : 1,838.00 m²
 KOEFISIEN TINGKAT BGN : 1.162
 FUNGSI BANGUNAN/ RUANG : RUMAH BUDAYA
 KLASIFIKASI BANGUNAN : Khusus

LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 PEMAKAI : KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 ALAMAT : TIMOR LESTE

I. DASAR ANALISIS

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 45/PRT/M/2007 tanggal 27 Desember 2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara
- Harga Satuan Bangunan Gedung Negara (HSBGN) Timor-Leste
 (Penyesuaian kurs dollar semula 1 USD = Rp. 11.500 sesuai dengan berita kawat Kedubes Indonesia di Dili tanggal 1 Maret 2014 menjadi 1 USD = 12.400 sesuai dengan rate Bank Indonesia tanggal 11 Desember 2014) = Rp 7 548 000

II. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN STANDAR

- Analisis Kebutuhan Biaya Satuan Pekerjaan Standar
 Biaya Satuan Pekerjaan Standar = Koefisien Tingkat Bangunan x HSBGN
 = 1.162 x Rp 7,548,000 = Rp 8 770 776
- Kebutuhan Biaya Pekerjaan Standar
 Biaya Pekerjaan Standar = Luas Lantai x Biaya Satuan Pekerjaan Standar
 = 3,936.00 x Rp 8,770,776
 = Rp 34 521 774 336

III. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR

A. Analisis Komponen Pekerjaan Non Standar

NO.	URAIAN PEKERJAAN	TERHADAP SELURUH BANGUNAN		BOBOT DIUSULKAN	BOBOT (%)	NILAI (%)
		min.	max.			
1.	Alat Pengkondisi Udara	10%	20%	10%	100.00	10.00
2.	Elevator/Escalator	8%	12%	8%	100.00	8.00
3.	Tata Suara (Sound System)	3%	6%	6%	100.00	6.00
4.	Telepon/PABX	3%	6%	3%	100.00	3.00
5.	Instalasi IT (Informasi & Teknologi)	6%	11%	6%	100.00	6.00
6.	Elektrikal	7%	12%	-	-	-
7.	Sistem Proteksi Kebakaran	7%	12%	12%	100.00	12.00
8.	Penangkal Petir Khusus	2%	5%	-	100.00	-
9.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	2%	4%	4%	100.00	4.00
10.	Interior (Termasuk furniture)	15%	25%	25%	100.00	25.00
11.	Gas Pembakaran	1%	2%	-	-	-
12.	Gas Medis	2%	4%	-	-	-
13.	Pencegahan Bahaya Rayap	1%	3%	1%	100.00	1.00
14.	Pondasi Dalam	7%	12%	12%	100.00	12.00
15.	Fasilitas Penyandang Cacat	3%	8%	8%	100.00	8.00
16.	Sarana/Prasarana Lingkungan	3%	8%	6%	100.00	6.00
					101.00	101.00

Biaya Satuan Pekerjaan Non Standar 101.00 % x 1.162 x Rp 7,548,000 = Rp 8 858 484
 Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar 3,936.00 x Rp 8,858,484 = Rp 34 866 993 024

B. Analisis Biaya Pekerjaan Basement

NO	PEKERJAAN	BOBOT (%)	LUAS (M2)	HSBGN (Rp.)	BIAYA (Rp.)	NILAI (%)
	Basement (per m2)	120	1,838.00	7,548,000	16,647,868,800	48.222

JUMLAH NILAI PEKERJAAN NON STANDAR (%)	max.	150	148.222
--	------	-----	---------

C. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Non Standar

- Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar = Rp 34 866 993 024
- Biaya Pekerjaan Basement = Rp 16 647 868 800
- Biaya Peningkatan Mutu = Rp 0 +

IV. BIAYA PEKERJAAN FISIK

- BIAYA PEKERJAAN STANDAR = Rp 34 521 774 336
- BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR = Rp 51 514 861 824 +

Dibulatkan = Rp 86 037 000 000

V. KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN

- BIAYA KONSTRUKSI FISIK = Rp 86 037 000 000
- BIAYA PERENCANAAN KONSTRUKSI = Rp 2 751 000 000
- BIAYA MANAJEMEN KONSTRUKSI = Rp 2 210 000 000
- BIAYA PENGELOLAAN KEGIATAN = Rp 583 000 000 +

TOTAL BIAYA PEMBANGUNAN = Rp 91 581 000 000

TERBILANG : sembilan puluh satu milyar lima ratus delapan puluh satu juta rupiah

MENGETAHUI :
 KASUBDIT PEMBINAAN PENGELOLAAN
 GEDUNG DAN RUMAH NEGARA
 IR. J. WAHYU KUSUNOSUSANTO, MUM
 NIP. 170053282

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
 DIREKTORAT JENDERAL CITA KARYA
 DIREKTORAT PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGAN
 TIM ANALISIS

1. Kusworo Darpito, ST, MDM

2. Diana Trilistiyo E, ST

Catatan :

Ajuan biaya tersebut tidak mengikat pelaksanaan fisik dan perlu disesuaikan kembali dengan kondisi lapangan pada waktu pelaksanaan.